

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SLTP Negeri 4 Sidoarjo yang jumlahnya sebanyak 1124 anak, denag perincian sebagai berikut :

Kelas I	: 385 anak
Kelas II	: 363 anak
Kelas III	: 376 anak
<hr/>	
Jumlah	: 1124 anak

2. Sampel

Yang dimaksud denag sampel adalah sebagaian atau wakil dari populasi yang diteliti.² Adapun teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah “Stratified Random Sampling”. Maksudnya pengambilan sampelnya tanpa pandang bulu artinya masing-masing anggotadalam strata diberi kesempatan terpilih sebagai sampel.

¹ . DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 115.

² . Ibid, hal.117.

Mengenai besar kecilnya sampel tidak ada suatu ketetapan yang mutlak, beberapa persentase sampel yang harus diambil dari sejumlah populasi. Meskipun demikian sebagai pedoman umum, penulis mengikuti pendapat DR. Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subyeknya kurang dari 100 anak maka akan lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) maka dapat diambil diantara : 1-15% atau hingga 20-25%.

Dikarenakan kelas III sudah mengalami ujian, maka penulis mengambil sampel dari kelas I dan II saja. mengingat jumlah populasi yang penulis teliti terlalu besar dan karena terbatasnya waktu, maka penulis mengambil sampel sebesar 10 – 15 % dari kelas I dan II dan penulis gunakan sistem undian.

Dengan demikian sampelnya penulis ambil 75 anag dengan perincian sebagai berikut :

Kelas I	$\frac{10}{100}$	X 385	:	39 anak
Kelas II	$\frac{10}{100}$	X 363	:	36 anak
<hr/>				
Jumlah	:			75 anak

B. Jenis dan Sumber Data.

1. Jenis data

Yang diperlukan dalam penelitian ini dapat digolongkan menjadi dua jenis data yaitu :

- a. Data kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan. Data ini meliputi data tentang pelaksanaan evaluasi formatif di SLTP Negeri 4 Sidoarjo khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka yang meliputi data tentang hasil belajar, data tentang siswa, data tentang guru, dan data tentang karyawan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala sekolah, untuk mengetahui secara umum obyek penelitian yang kaitannya dengan pembahasan.
- b. Para guru, untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan dan keadaan siswa.
- c. Dokumen sekolah, untuk mengetahui jumlah siswa, guru, karyawan, dan sebagainya.
- d. Buku raport, untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, maka penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Beberapa metode tersebut antara lain :

- a. Metode observasi

Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan evaluasi formatif pendidikan agama Islam, proses belajar mengajar dan data-data lainnya.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴

Dalam metode ini penulis mengadakan wawancara dengan kepala sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran umum dari obyek penelitian serta dengan guru pendidikan agama Islam untuk mendapatkan data tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi formatif dan tentang prestasi belajar.

c. Metode angket

Metode Angket adalah alat atau cara pengumpulan data dengan pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden.⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem kuisioner berstruktur, yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang disertai dengan alternatif jawabannya. Hal ini dimaksudkan agar jawaban-jawabannya dapat dengan mudah dikelompokkan kemudian dianalisa.

d. Metode Dokumentasi

³ .Prof. Drs. Sutirno Hadi, MA, Metodologi Reseach I, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal. 136.

⁴ .Prof. DR. S. Nasution, Ma Metode Reseach, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, hal.113.

⁵ .M. Ali, Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi, Angkasa, Bandung, 1985, hal.54.

Yaitu metode penelitian dengan cara meneliti atau menyelidiki pada buku-buku catatan, dokumen, arsip, atau transkrip tentang suatu masalah yang ada hubungannya dengan hal yang akan diteliti.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah guru, jumlah siswa, tenaga administratif, serta data-data lain yang diperlukan.

D. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam rangka menguji hipotesis dan memperoleh konklusi, maka diperlukan teknik analisa data sebagai berikut :

1. Analisa Kualitatif

Yaitu dengan cara penalaran logika secara diskriptif atau uraian.

2. Analisa Kwantitatif

Yaitu analisa data statistik yang diperoleh dengan jalan merubah data kualitatif kedalam atau menjadi angka-angka.

Adapun rumusan statistik untuk mengetahui tentang ada atau tidak adanya pengaruh evaluasi formatif pendididkan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa SLTP Negeri 4 Sidoarjo, penulis menggunakan rumus Chi Kwadrat (X^2).

Rumus chi kwadrat (X^2) adalah :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan : X^2 : chi kwadrat

f_o : Frekwensi yang diperoleh

f_h : Frekwensi yang diharapkan.⁶

Dalam rangka menguji nilai X harus ditetapkan besarnya derajat kebebasan chi kwadrat, yaitu :

$$df : (c - 1)(r - 1)$$

Keterangan : df : Derajat kebebasan.

c : Jumlah kolom

r : Jumlah baris

Sedangkan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh evaluasi formatif pendidikan agama Islam terhadap prestasi belajar siswa di SLTP Negeri 4 Sidoarjo, digunakan rumus :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan : KK : Koefisien kontingensi.

X^2 : Harga chi kwadrat yang diperoleh.

N : Jumlah responden.⁷

Sebagai kriteria dalam koefisien kontingensi (KK) ada beberapa ketentuan yang diberikan oleh beberapa peneliti adalah sebagai berikut :

Kurang dari 0,20 : menunjukkan hubungan rendah sekali, lemah sekali.

0,20 – 0,40 : menunjukkan hubungan rendah, tetapi pasti.

⁶. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, Statistik II, YPFPP UGM, Yogyakarta, 1982, hal. 317.

⁷. Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., Metodelogi Reseach III, YPFPP UGM, Yogyakarta, 1984, hal.276.

0,40 – 0,70 : menunjukkan hubungan yang cukup berarti.

0,70 – 0,90 : menunjukkan hubungan yang tinggi, kuat.

Lebih dari 0,90 : menunjukkan hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan.⁸

⁸ . Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian Komunikasi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1991, hal.29.